

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dulunya adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura yang merupakan relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Walangku, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan kota kabupaten Barabai sudah ada dua buah Madrasah Aliyah Negeri, sedangkan di Kabupaten Banjar pada waktu itu hanya ada satu buah Madrasah Aliyah Negeri. Maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 27/ 1980 tanggal 31 Mei 1980 tentang rekomendasi MAN dan PGAN, maka Madrasah Aliyah Swasta Martapura diresmikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri pada tanggal 25 April 1981, karena sudah dianggap memenuhi syarat untuk menjadi sebuah MAN.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsudin Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar mengatakan : Pada awalnya madrasah ini terletak di Sungai Paring, pada tahun 1989 dipindahkan ke gedung baru yaitu di Jalan Pendidikan sekarang.²

¹Dokumen dan Data arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Sabtu, 22 Februari 2020, pukul 10:00.

²Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

Didirikan di atas tanah 18.863,2 m² dengan bangunan seluas 4.686,98 m². Perpindahan nama Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura menjadi Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Sejak berdirinya sampai sekarang, Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar ini telah mengalami pergantian kepala madrasah, dan yang terakhir menjabat sebagai kepala madrasah adalah Drs. Syamsudin dari 2015 sampai sekarang. Perkembangan MAN 4 Banjar, sekarang memiliki 4 jurusan yaitu: IPA, IPS, Bahasa dan Keagamaan yang dikenal dengan MANPK.³

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Terwujudnya Madrasah Aliyah yang Islami, Unggul dalam Prestasi, Berbudaya, Peduli dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlaqul karimah.

³Dokumen dan data arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Sabtu, 22 Februari 2020, pukul 10:00.

- 5) Memotivasi siswa agar menggali potensi diri untuk dikembangkan Secara optimal.
- 6) Meningkatkan prestasi siswa dalam setiap kompetisi
- 7) Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- 8) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan partisipasi siswa dalam Upaya pelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan Pencegahan kerusakan lingkungan hidup.

3. Tujuan Madrasah

- a. Terciptanya nuansa Islami di lingkungan madrasah.
- b. Tercapainya tingkat kelulusan UN hingga 100%.
- c. Meningkatnya pengamalan ilmu dalam ibadah mahdhoh dan ibadah Sosial.
- d. Terbentuknya karakter siswa berakhlakul karimah.
- e. Terbentuknya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam setiap Bidang ekstrakurikuler.
- f. Tercapainya prestasi terbaik pada bidang intra dan ekstrakurikuler Di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
- g. Meningkatnya kualitas dan kuantitas output sehingga diterima diPTN/PTS favorit di Indonesia dan dunia kerja.
- h. Meningkatnya pengetahuan siswa tentang usaha Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
- i. Meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara optimal

- j. Terbentuknya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian Lingkungan hidup.
- k. Tercapainya prestasi pada lomba Madrasah Sehat Tingkat Nasional.
- l. Tercapainya Adiwiyata Mandiri

4. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANJAR
- b. Alamat Madrasah : Jl. Pendidikan No. 01 Rt. 03 Rw. 02 Kelurahan Sungai Paring Kec. Martapura Kota Kab. Banjar Kalimantan Selatan. Kode Pos: 70613
- c. Nomor Telpon : (0511) 4721327
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. SK Akreditasi
 - 1) Nomor : 239/KEP/BAP-SM/XI/KU2017
 - 2) Nilai : 94 (A)
 - 3) Tanggal : 25 Nopember 2017
- f. NSM : 131163030004
- g. Tahun Berdiri : 1981
- h. Nama Kepala Madrasah : Drs. Syamsudin,MM
- i. SK Kepala Madrasah
 - 1) Nomor/ Tanggal : 316/KEP-YP-RSY/2017 / 17 Juli 2017
- j. Berdiri : - SPIAIN, Tahun 1970
- PGA 6 Tahun, Tahun 1974

- MTs dan MA, Tahun 1979
- MAN Martapura, Tahun 1981
- MAN 2 Martapura, Tahun 1990
- MAN 4 Banjar, Tahun 2017.

5. Data Pengurus Komite Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar memiliki struktur pengurus komite yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara dan 6 orang anggota.

Tabel II : Struktur Pengurus Komite

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Humaidi Saleh, M.Pd	Ketua Komite
2	Ani Cahyadi	Wakil Komite
3	Tarida Sitompul	Sekretaris
4	Nunuk Agus	WakilSekretaris
5	Warhamni	Bendahara
6	Nanik Rusdiyanti	Wakil Bendahara
7	Abdul Hadi	Anggota
8	Haris Fadillah	Anggota
9	H. Rusli Darmawan	Anggota
10	H. Syafi'i	Anggota
11	Muhammad Amin	Anggota
12	Sholatiah	Anggota

Sumber Data: Tata Usaha MAN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

6. Data Priode Kepala Madrasah

Sejak diresmikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura pada tahun 1981 sampai dengan sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, telah mengalami 11 kali pergantian kepala madrasah. Sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel III : Priode Kepala Madrasah

No	Nama Kepala Madrasah	Priode Tahun
1.	Drs. H. Marzuki	1982 – 1988
2.	Drs. H. Radiansyah	1988 – 1990
3.	Drs. H. M. Rusdi	1990 – 1995
4.	Drs. H. Abdul Fatah S	1995 – 1999
5.	H. Abdul Ghani, Lc	1999 – 2003
6.	Drs. H. M. Mursyidi	2003 – 2004
7.	Drs. Anwar Zarkasi, SH	2004 – 2005
8.	Drs. H. Fauzan Abidin	2005 – 2007
9.	Drs. Saleh	2007 – 2008
10.	Drs. Anwar Zarkasi, SH, M.Ed	2008 – 2015
11.	Drs. Syamsudin	2015 – Sekarang

Sumber Data: Tata Usaha MAN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

7. Data Pendidik dan Kependidikan

Kedudukan pendidik dan kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar pada tahun 2019/2020 terdapat 66 tenaga pendidik, 10 orang tenaga kependidikan, 4 orang tenaga kebersihan dan 2 orang tenaga keamanan. Total jumlah seluruh pegawai Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sebanyak 82 orang.

Tabel IV : Jumlah Pegawai MAN 4 Banjar

No	Pangkat	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	PNS	18	31	49
2.	Non PNS	18	15	33
	Jumlah			82

Sumber Data: Tata Usaha MAN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

Guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar berjumlah 66 orang masing-masing memiliki pangkat dan status nya sebagai guru. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel : V Pangkat Guru MAN 4 Banjar

No	Pangkat Guru	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kepala Madrasah	1	0	1
2.	Guru Madya	4	10	14
3.	Guru Muda	4	11	15
4.	Guru Pertama	8	6	14
5.	GTT/GTP	0	6	6
6.	GTT	16	6	16
	Jumlah	27	39	66

Sumber Data: Tata Usaha MAN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

Guru dan Karyawan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar terlihat sudah memadai untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik. Terlihat dari banyaknya jumlah serta kualitas dari latar belakang pendidikan seluruh staff dan guru. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel : VI Pendidikan Terakhir Guru dan Karyawan

No	Ijazah Terakhir	Jumlah
1.	S2	7
2.	S1	64
3.	DIII	1
4.	SLTA	7
5.	SLTP	2
6.	SD	1

Sumber Data: Tata Usaha MAN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

Keadaan staf TU pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar pada tahun ajaran 2019/2020 jumlahnya 10 orang. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel berikut:

Tabel : VII Data Tata Usaha MAN 4 Banjar

No	Pangkat TU	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kaur TU	0	1	1
2.	Staff	1	3	4
3.	Pegawai Tidak Tetap	3	2	5

Sumber Data: Tata Usaha MAN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel VIII : Data Pegawai Kebersihan dan Keamanan

No	Pangkat	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kebersihan	3	1	4
2.	Keamanan	2	0	2

Sumber Data: Tata Usaha MAN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

8. Data Siswa dan Siswi

Pada saat melakukan observasi Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar memiliki siswa-siswi yang berjumlah 701 yang terdiri dari 261 siswa dan 440 siswi.

Tabel IX : Data Siswa-Siswi MAN 4 Banjar

Kelas X	Jenis Kelamin		Jmlh	Kelas XI	Jenis Kelamin		Jmlh	Kelas XII	Jenis Kelamin		Jmlh
	L	P			L	P			L	P	
Bahasa	13	21	34	Bahasa	16	15	31	Bahasa	10	20	30
IPA 1	9	25	34	IPA 1	9	21	30	IPA 1	8	20	28
IPA 2	10	24	34	IPA 2	8	21	29	IPA 2	9	20	29
IPA 3	10	24	34	IPA 3	8	21	29	IPA 3	8	22	30
IPS 1	20	14	34	IPS 1	11	19	30	IPS 1	12	20	32
IPS 2	13	20	33	IPS 2	9	23	32	IPS 2	15	19	34
MAPK Putera	24	0	24	MAPK Putera	19	0	19	MAPK Putera	20	0	20
MAPK Puteri	0	23	23	MAPK Puteri	25	0	25	MAPK Puteri	0	23	23
Jumlah	99	151	250		80	145	225		82	144	226

Sumber Data: Tata Usaha MAN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

9. Data Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah memiliki sarana dan prasana yang lengkap dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan, hampir semua sarana dan prasaran dalam keadaan baik.

Tabel X : Keadaan Sarana Prasarana MAN 4 Banjar

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1.	RuangKepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2.	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3.	Ruang TU	1	-	-	1 ruang
4.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 ruang
5.	Ruang Lab. Komputer	4	-	-	4 ruang
6.	Ruang BK	1	-	-	1 ruang
7.	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
8.	Ruang Kelas	24	-	-	24ruang
9.	Kantin	9	-	-	9 ruang
10.	Ruang WC Guru Laki-laki	2	-	-	2 ruang
11.	Ruang WC Guru Perempuan	2	-	-	2 ruang
12.	Ruang Toilet Siswa	4	-	-	4 ruang
13.	Ruang Toilet Siswi	4	-	-	4 ruang
14.	Mushola	-	-	-	1 ruang
15.	Lapangan Voli	2	-	-	2 lapangan
16.	Lab Fisika	1	-	-	1 ruang
17.	Lab Kimia	-	1	-	1 ruang
18.	Lab Bahasa	1	-	-	1 ruang
19.	Lab Biologi	-	1	-	1 ruang
20.	Lab Keagamaan	1	-	-	1 ruang

21.	Asrama Putri	2	-	-	20 ruang
22.	Asrama Putra	1	-	-	20 ruang
23.	Ruang Pengasuh Asrama Putri	1	-	-	1 ruang
24.	Ruang Pengasuh Asrama Putra	1	-	-	1 ruang
25.	Pos Keamanan	1	-	-	1 ruang
26.	Aula	1	-	-	1 ruang
27.	Ruang Wakamad	1	-	-	1 ruang
28.	Green House	1	-	-	1 ruang
29.	Ruang Konseling	1	-	-	1 ruang
30.	Koperasi	1	-	-	1 ruang
31.	Ruang Osis	1	-	-	1 ruang
32.	Ruang Pramuka	1	-	-	1 ruang
33.	Ruang Olahraga	1	-	-	1 ruang
34.	Ruang Takakura	1	-	-	1 ruang

Sumber Data: Tata Usaha MAN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

Keterangan :

B: Baik

RR: Rusak Ringan

RB: Rusak Berat

10. Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar memiliki 15 kegiatan Ekstrakurikuler masing-masing kegiatan Ekstrakurikuler memiliki pembina dan pelatih. Ekstrakurikuler dilaksanakan satu minggu sekali setelah selesai kegiatan pembelajaran di dalam kelas pada jam 15: 30 - 17: 00.

Tabel XI : Nama Pembina dan Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis Kegiatan	Pembina	Pelatih
1.	Pramuka	Ainun Jariah, M. Pd	Abdul Wahid
2.	PMR	Elda Riana Yaslitha S. Pd	Fahrurazi S. Pd
3.	Paskibraka	Ahyani S. Pd	Nurlailly Ramadhani S. Pd
4.	Volly	Kiki Riswandi S. Pd	Kiki Riswandi S. Pd
5.	Karate	Akmad Firdaus S. Pd	Hevin Mahasenda S. Ap
6.	Kaligrafi	Ahyani M A	Husnul Mujahid S. HI
7.	KIR	Dra. Hesti Darmawati	Siti Sa'ariah S. Pd
8.	Maulid	Muhammad Nasih	Husin S. Pd
9.	Futsal	Kiki Riswandi S. Pd	Reno Saputra
10.	Basket	Kiki Riswandi S. Pd	Kiki Riswandi S. Pd
11.	Marsing Band	Darmansyah S. Ag	Muhammad Ridho
12.	Tari	Wisnamayuliani S. Pd	Khairunnisa
13.	Remaja Redaksi	Salmi Eliya, S. Pd	Asni Farina S. Pd
14.	Hadrah	Darmansyah, S. Ag	Bahrudin
15.	Robotik	Dariansyah S. Pd	Yoga Pambudi

Sumber Data: Tata Usaha MAN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar di laksanakan di sore hari pada hari senin sampai sabtu. Setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki jadwal satu minggu satu sampai dua kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya lihatlah uraian tabel sebagai berikut:

Tabel XII : Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 4 Banjar

No	Waktu	Nama Kegiatan
1.	Senin 15:30 - 17:00	Marsing Band
2.	Selasa 15:30 - 17:00	Hadrah
3.	Rabu 15:30 - 17:00	Karate KIR Remaja Redaksi Robotik
4.	Kamis 15:30 - 17:00	PMR Tari Futsal Kaligrafi
5.	Jum'at 15:30 - 17:00	Paskibraka Maulid Basket Volly
6.	Sabtu 15:30 - 17:00	Pramuka

Sumber Data: Tata Usaha MAN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

B. Penyajian Data

Setelah peneliti memberikan gambaran tentang lokasi penelitian, peneliti menyajikan data tentang keterampilan komunikasi kepala madrasah untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. Pada hari Senin tanggal 10 Februari pertama kali peneliti melakukan observasi setelah penjajakan awal pada bulan Januari, sebelum melanjutkan observasi, wawancara dan

dokumentasi, terlebih dahulu peneliti memberikan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kepada kepala bagian Tata Usaha ibu Ernawati S. Ag MM, selanjutnya peneliti diberikan arahan prosuder riset agar berjalan secara sistematis dan efektif di madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. Berhubung kepala madrasah berkesibukan dihari pertama peneniliti melakukan observasi maka peneliti disambut oleh wakamad kurikulum dengan hangat dan baik. Peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara kepada 16 orang, yaitu kepala madrasah, wakamad kesiswaan, kepala bagian tata usaha, 2 orang pembina, 3 orang pelatih dan 8 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam hasil wawancara dengan kepala madrasah tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, kepala madrasah menerangkan didalamnya terdapat pelaporan program, pengawasan serta pengevaluasian.⁴

Untuk mengetahui komunikasi kepala marasah dalam menjalankan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dipaparkan berdasarkan data wawancara dan dokumentasi beserta observasi sebagaimana ditemukan di lokasi penelitian, berkaitan dengan keterampilan komunikasi yang dibangun kepala madrasah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar adalah sebagai berikut :

⁴Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

1. Keterampilan Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

a. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Wakamad

Pada jenjang madrasah tingkat apapun, kepala madrasah memiliki tanggung jawab atau tugas utama yaitu memberikan pengajaran terbaik kepada murid di dalam dan diluar jam pelajaran, sedangkan yang lain mendapat bagian tanggung jawab masing-masing dalam membantu usaha pengembangan program yang efektif dalam bidangnya masing-masing. Begitu juga dengan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya kepala madrasah sangat berperan penting dalam memberikan arahan serta pembinaan, arahan yang sangat besar akan diberikan kepada wakamad kesiswaan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Zahrani S. Ag selaku wakamad kesiswaan perencanaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang terlibat langsung adalah kepala madrasah, wakamad kesiswaan, guru-guru pembina, para pelatih dan juga siswa-siswi itu sendiri.⁵

Begitu juga pernyataan kepala madrasah mengenai perencanaan dan menyusun personalia pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler bersama dengan wakamad kesiswaan. Beliau menyatakan bahwa perencanaan dan sebagainya sesuai pengusulan dari wakamad kesiswaan pengusulan tersebut akan diperiksa dan dikomunikasikan kembali bersama baik itu dari jadwal, penetapan personil bahkan pembiayaan. Setelah itu kepala madrasah memberikan masukan apabila masih

⁵Zahrani, Wakil Bidang Kesiswaan Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Senin 17 february 2020, pukul 11:30.

terdapat kekurangan ataupun menghapus beberapa perencanaan dan pembinaan apabila memang tidak diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Begitu juga pengawasan, yang di serahkan kepada wakamad kesiswaan, wakamad kesiswaan yang mengetahui setiap hari apakah berjalan dengan baik kegiatan ekstrakurikuler ataukah tidak berjalan sama sekali, wakamad kesiswaan yang melihat kehadiran pembina dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler, bagaimana pelatihnya aktif atau tidak, dan wakamad kesiswaan yang mealapor kepada kepala madrasah begitu juga untuk pengajuan pembayaran dan sebagainya.⁶

b. Komunikasi kepala Madrasah dengan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar selalu memberikan arahan-arahan tentang cara meningkatkan serta mengatasi kendala dalam pembinaan kegiatan Ekstrakurikuler. Bentuk komunikasi kepala madrasah kepada pembina kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan beliau dengan cara mencari para pembina yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam salah satu bidang ekstrakurikuler, dengan cara menunjuk calon pembina langsung dari guru-guru senior yang berpengalaman dan mempunyai keterampilan dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ampu, mengarahkan para pembina agar mencapai target.

Dalam hal ini pembina menghadap langsung dengan kepala madrasah ataupun wakamad kesiswan untuk mengkomunikasikan program yang telah dibuat dan dirancang oleh para pembina kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ampu. Program

⁶Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00

yang pembina ajukan akan diuji serta dipertanyakan, mengenai target dan sasaran, dan para pembina dengan programnya masing-masing. Langkah selanjutnya rancangan-rancangan program yang sudah di buat oleh pembina akan direalisasikan oleh para pelatih.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan: kalo pembinaan kita manggil pembina itu kita ambil contoh kegiatan ekstrakurikuler Padus, dari Padus itu kita lihat siapa yang memiliki kemampuan keterampilan dalam bidang itu, dan kita arahkan mereka mengajukan sesuai dengan program mereka dan kita uji dan pertanyakan, targetnya apa, apakah juara Kabupaten, Provinsi atau Nasional, dan nanti mereka menjelaskan seperti apa langkah-langjanya.⁷

Hal ini didukung dengan pernyataan ibu Elda Riana Yaslitha S. Pd pembina kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler direncanakan oleh pembina dengan melibatkan siswa-siswi kepengurusan ekstrakurikuler palang merah remaja apa aja pembagian tugasnya dan mengkonsultasikan dengan beliau apakah perlu di berikan tambahan dan saran atau bahkan ada perencanaan yang memang tidak perlu digunakan beliau selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya melaporkan perencanaan itu kepada wakamad kesiswaan dan kepala madrasah.⁸

Selain itu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar juga selalu mengadakan evaluasi dengan cara bertemu langsung dengan para pembina dan pelatih satu tahun

⁷Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawan cara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00

⁸Elda Riana Yaslitha, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Jum'at 21 Februari 2020, pukul 11:45.

sekali untuk mengetahui bagaimana peran pembina dan pelatih dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler dengan memperbaiki segala kekurangan serta memberikan segala arahan-arahan, terlebih lagi untuk kegiatan ekstrakurikuler yang tidak mencapai target dan tujuan yang dilaporkan pembina di awal perencanaan. Setelah evaluasi maka kesalahan akan terlihat, misalnya pembinanya tidak pernah hadir sehingga pelatihannya tidak maksimum atau kemampuan pelatihnya tidak memadai.⁹

c. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler

Peningkatan produktivitas para pelatih dapat dilakukan dengan perilaku pembinaan kepala madrasah melalui berbagai aplikasi konsep dan teknik dalam mengatur kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, keberhasilan pelatih dalam melatih para siswa yang berkegiatan ekstrakurikuler sangat tergantung dengan keberhasilan kepala madrasah dalam memilih para pembina dan pelatih kegiatan Ekstrakurikuler.

Pembinaan kepada pelatih diserahkan kepala Madrasah kepada pembina yang telah ditunjuk langsung, dengan catatan pelatih sudah pernah menghadap langsung kepada kepala madrasah dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai, sertifikat, prestasi yang pernah diraih, serta pengalaman yang memadai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bakal mereka ampu.

Kepala madrasah dalam meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler juga selalu mengikut sertakan para pelatih yang sesuai dengan bidangnya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan. kepala madrasah juga mengelola para pelatih agar

⁹Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00

tugas berjalan dengan efektif yaitu dengan memberikan absensi setiap tahunnya kepada para pelatih untuk diisi tanda tangan serta jam datang dan pulangnya setiap kali melatih siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kepala madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar mengatakan untuk pembinaan kepada pelatih kegiatan ekstrakurikuler diserahkan dengan pembinanya sendiri, masing-masing ekskul ada pembinanya yang kita tunjuk dari guru-guru senior dan berpengalaman dalam bidang itu dan juga pelatih sering mengikuti pelatihan diluar madrasah.¹⁰

Pembinaan yang kepala madrasah lakukan biasanya pengarahan dan motivasi disampaikan pada acara-acara seperti adanya sambutan oleh kepala madrasah terhadap acara yang diadakan kegiatan ekstrakurikuler. Dan juga komunikasi pengarahan serta motivasi kepala madrasah lakukan saat pertemuan dengan pelatih yang dilaksanakn satu tahun sekali.¹¹

Hal ini didukung dengan pernyataan bapak Fahrurrazi S. Pd pelatih kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja pembinaan dilakukan dengan komunikasi yang dilakukan para pembina pada saat awal perencanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dibuat dan juga pada saat ekstrakurikuler Palang Merah Remaja mengadakan acara atau kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja ingin mengikuti lomba kejuaraan, contoh acara kegiatan kemah akan dikonsulkan kepada pembina untuk diberikan masukan berbagai kegiatan yang akan diadakan pada acara

¹⁰Syamsudin Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

¹¹Syamsudin Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

kemah tersebut termasuk mengenai tanggal pelaksanaan dan juga anggaran dana kegiatan. Selebihnya pembinaan didapatkan para pelatih dari hasil mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Kabupaten Banjar seperti Trainer Of trainer, yang bermacam-macam ada yang pembinaan kepada pelatih ada juga gubungan pembinaan terhadap pembina dan pelatih.¹²

Begitu juga hasil wawancara dengan Nur Laili Ramadhani S. Pd selaku pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibraka yang menyatakan: untuk pembinaan saya lebih banyak mendapatkan dari luar madrasah, tergantung inisiatif sendiri, seperti mengikuti pelatihan-pelatihan dari luar mengikuti pelatihan Peraturan Baris Berbaris (PPB) yang diadakan oleh kabupaten.¹³

Lain halnya dengan pernyataan Hevin Mahasenda pelatih kegiatan ekstrakurikuler karate menurutnya pembinaan sangat banyak didapatkan dari pembinanya sendiri berhubung pembina karate dulu adalah pelatih kegiatan karate, maka pembinaan yang diberikan lebih dan perhatian pembina kepada pelatih sangat besar dibandingkan dengan pembina lain, karena pembina berasal dari organisasi karate dan atlit karate jadi sangat membidangi dalam hal pembinaan ekstrakurikuler karate.¹⁴

¹²Fahrurrazi, pelatih kegiatan Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 20 Februari 2020, pukul 16: 30.

¹³Nur Laili Ramdhani, pelatih kegiatan Ekstrakurikuler Paskibraka Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Jum'at 21 Februari 2020, pukul 18: 00.

¹⁴Hevin Mahasenda, pelatih kegiatan Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Rabu 26 Februari 2020, pukul 17: 43.

d. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Siswa-siswi yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Kepala madrasah tentunya harus menjalin hubungan yang baik dengan siswa siswinya, terbuka, tegas, perhatian dan sangat bertanggung jawab terhadap siswa-siswinya, kepala madrasah juga selalu mengarahkan, membimbing, memberi nasehat dan memotivasi siswa-siswinya seperti memberikan hadiah/penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Akhmad husairi dan M. Yahya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Volly mereka mengatakan yang menang dalam perlombaan kegiatan ekstrakurikuler jenis apapun baik itu secara individu ataupun berkelompok akan dipanggil kedepan diumumkan kepada siswa lain dan diberikan penghargaan, pemanggilan siswa ini berlangsung setelah upacara Bendera senin dilaksanakan tanpa membubarkan semua siswa-siswi agar dapat menyaksikan temannya yang berprestasi tersebut, dan siswa-siswi tersebut akan merasa tersanjung dan juga merasa sangat dihargai.¹⁵

¹⁵Akhmad Husairi dan M. Yahya, siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Volly Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Jum'at 21 Februari 2020, pukul 16: 30.

Begitu juga pernyataan Ayu Nurmala dan Ghina Raudhatul Jannah siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Karate mereka mengatakan: bapak kepala madrasah sering menyapaikan pidato dalam upacara bendera pagi senin dengan membahas kegiatan ekstrakurikuler dan memotivasi kami agar rajin untuk hadir di kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti, karena terkadang kami sudah kelelahan dengan pelajaran di madrasah, jadi banyak yang hanya sekedar nama tetapi tidak pernah turun kegiatan ekskul sore.¹⁶

e. Komunikasi Kepala madrasah dengan Instansi Lain Diluar Madrasah

Kepala madrasah tidak hanya pandai berhubungan dan berkomunikasi dengan semua kalangan yang ada di madrasah tetapi juga harus mampu mempergunakan kepemimpinannya di dalam membangun saluran komunikasi dengan organisai lain di luar madrasah. Agar dapat memperoleh dukungan, baik itu sumber daya manusia sampai kepada informasi lembaga dalam rangka perbaikan perubahan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yang mengatakan: kalo untuk ekskul kita banyak beberapa instansi memiliki kerjasama, seperti Dramben yang bekerjasama dengan Kepolisian, Pramuka dengan Pramuka Kabupaten, sama juga PMR ya dengan Dinas Kesehatan kita, ada nanti mereka mengadakan pelatihan, bahkan mereka kadang-kadang terjun langsung.¹⁷

¹⁶Ayu Nurmala dan Ghina Raudatul Jannah, siswi yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Karate Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Rabu 26 Februari 2020, pukul 18: 10.

¹⁷Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

2. Faktor Pendukung Keterampilan Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Adanya Sikap Keterbukaan antara Kepala Madrasah dengan Bawahan

Rasa keterbukaan, kebersamaan dan kekeluargaan antara kepala madrasah dengan wakamad kesiswaan, pembina dan juga pelatih dalam artian jika ada masalah dalam pekerjaan dapat dipecahkan secara bersama-sama. karena komunikasi yang dibangun kepala madrasah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki arah timbal balik dan saling memberikan pemahaman, konteks ini mengarah kepada kepribadian yang selalu menjaga komunikasi antarpersonal.

Kepala madrasah mengupayakan dengan memberikan pemahaman yang saling berpangkal kepada pengertian sesama. Khususnya kepada wakamad kesiswaan dan pembina, karena komunikasi sangat sering dilakukan kepala madrasah dengan mereka, kepala madrasah tidak memandang rendah mereka dan tidak menganggap dirinya paling berkuasa, sehingga mereka sangat terbuka dan tak menghalangi mereka dalam memberikan aspirasi masukan kepada kepala madrasah untuk kelancaran pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yang menyatakan: “komunikasi yang sering terjalin yaitu kepada wakamad kesiswaan dan juga pembina walaupun hanya sebatas bercerita masalah pribadi”.¹⁸

¹⁸Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

Begitujuga hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler PMR mengatakan: bapa tidak pernah membatasi waktu dan tempat untuk berkomunikasi, bahkan bapa yang lebih dahulu memulai komunikasi meskipun itu sekedar bercanda di koperasi madrasah.¹⁹

b. Media Komunikasi yang sudah tersedia

Meskipun kepala madrasah, wakamad kesiswaan, para pembina dan para pelatih ekstrakurikuler berada pada tempat yang berjauhan namun komunikasi tetap berjalan, yaitu dengan menggunakan fasilitas media komunikasi.

Berdasarkan wawancara bersama bapa Zahrani S. Ag, mengatakan: kepala madrasah terkadang memberikan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler kepada bapa bisa lewat telpon, biasanya karena beliau sedang diluar kota atau ada kesibukan lain.²⁰

Hal ini didukung dengan wawancara bersama ibu pembina kegiatan ekstrakurikuler PMR beliau mengatakan: “masing-masing pembina ada memiliki satu grub *whatsapp*, didalam grub *whatsapp* juga terdapat bapa kepala madrasah”.²¹

c. Kemampuan Wakamad Kesiswaan, Para pembina dan Pelatih yang Memadai

Kemampuan yang dimiliki para pembina dan pelatih untuk menyelesaikan pelaksanaan perintah dalam hal penerimaan informasi dan intruksi yang diberikan oleh kapala madrasah sangat memadai.

¹⁹Elda Riana Yaslitha, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Jum’at 21 Februari 2020, pukul 11:45.

²⁰Zahrani, Wakil Bidang Kesiswaan Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Senin 17 Februari 2020, pukul 11:30.

²¹Elda Riana Yaslitha, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Jum’at 21 Februari 2020, pukul 11:45.

Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala madrasah yang mengatakan: ekstrakurikuler disini masing-masing memiliki satu pembina dan pelatih yang sudah dipilih sesuai dengan keterampilannya, kualifikasi, pengalaman dan penghargaan yang mereka miliki juga sangat diperhitungkan.²²

3. Faktor Penghambat Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Hambatan Waktu dan Pekerjaan

Sulit mencari waktu yang sesuai karena para pembina ekstrakurikuler dipilih dari guru-guru mata pelajaran atau guru-guru kelas yang mengajar juga di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, baik kepala madrasah maupun para pembina dan pelatih memiliki kesibukan masing-masing sehingga komunikasi secara interpersonal sedikit sulit dilakukan.

b. Loyalitas dan Dedikasi Para Pembina yang Masih Kurang

Loyalitas dan dedikasi melakukan pekerjaan yang bersumber pada target dan sasaran kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki pembina di madrasah masih terbilang kurang.

Ada sedikit kekecewaan pelatih terhadap sikap pembina dimana pembina sering tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler padahal menurut bapa Fahrurrazi selaku pelatih Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja harus nya pembina hadir dan melihat serta mengawasi paling tidak sebentar dalam setiap pelatihan kegiatan yang

²²Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

berlangsung, agar dapat terkontrol bukan hanya saat acara tertentu saja pembina hadir dan mengontrol kegiatannya.²³

Hal ini didukung dengan hasil wawancara bersama Yulia Nurul Fatikah siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibraka mengatakan: “ibu pembina jarang sekali ikut hadir dalam kegiatan di sore hari”.²⁴

C. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan pada penyajian data sebelumnya, maka dapat diperoleh gambaran singkat tentang Keterampilan Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar:

1. Keterampilan Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

a. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Wakamad Kesiswaan

Hasil penelitian menyatakan bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola personil yang akan menunjang kegiatan ekstrakurikuler, sesuai dengan landasan teori yaitu kepala madrasah merupakan ujung tombak dari

²³Fahrurrazi, pelatih kegiatan Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 20 Februari 2020, pukul 16: 30.

²⁴Yulia Nurul Fatikah siswi yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibraka di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Jum'at 21 Februari 2020, pukul 17:30.

sebuah madrasah, maju tidaknya sebuah madrasah tentu sangat bergantung kepada peran kepala madrasah. Kepala madrasah yang tentu dibantu semua staffnya bekerjasama dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler.²⁵ Karena sesuai dengan sudut pandang pendidikan, pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan Maka dari itu dalam hal pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, kepala madrasah memberikan penugasan, tanggung jawab pada wakamad kesiswaan tetapi tentunya dengan pemberian arahan teknis, seperti mengomunikasikan pembuatan perencanaan kegiatan untuk penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler, serta penyusunan tentang mekanisme program pengembangan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah beliau mengatakan: komunikasi paling sering dengan wakamad kesiswaan karena dengan beliau bapak menyerahkan kepercayaan, bapa dengan wakamad kesiswaan yang menyusun baik itu jadwalnya, kemudian personil nya dan juga pembiayaan, serta pengawasanpun bapa serahkan kepada wakamad kesiswaan.²⁶

Hasil wawancara dengan kepala madrasah ini dibenarkan oleh wakamad kesiswaan bahwa kepala madrasah memberikan tanggung jawab yang lebih besar

²⁵Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 1999), h. 81

²⁶Drs. Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

kepada wakamad kesiswaan mengenai ekstrakurikuler, seperti perencanaan, pembinaan, pengawasan serta pengevaluasian yang juga melibatkan wakamad kesiswaan, diiringi dengan arahan dari kepala madrasah.

Kepala madrasah memberikan ruang aspirasi kepada wakamad kesiswaan, selalu mengajak berdialog dan bermusyawarah dengan wakamad kesiswaan jika didapati permasalahan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kepala madrasah membangun komunikasi antarpribadi dengan wakamad kesiswaan, yaitu komunikasi *person to person* dengan saling mengetahui latar belakang masing-masing, komunikasi yang dilakukan kepala madrasah ini akan membuat wakamad kesiswaan sepemikiran dan selalu memberikan perencanaan yang terbaik dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil penelitian menyatakan selain wakamad kesiswaan pengelolaan personil lainnya juga dilakukan kepala madrasah, yaitu memilih pembina kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidangnya, sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang disiapkan kepala madrasah. Mengingat kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah alternatif pengembangan potensi siswa-siswi menuju prestasi, kualitas yang baik dari pembina sangat diharapkan kepala madrasah. Kepemimpinan adalah proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi atau mengawasi fikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku orang lain. Dalam kepemimpinan kepala madrasah juga harus memiliki sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan untuk dijadikan sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan

dapat melaksanakan tugas yang yang dibebankan kepadanya dengan rela dan penuh semangat.²⁷

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan: kalo pembinaan kita manggil pembina itu kita ambil contoh kegiatan ekstrakurikuler Padus, dari Padus itu kita lihat siapa yang memiliki kemampuan keterampilan dalam bidang itu, dan kita arahkan mereka mengajukan sesuai dengan program mereka dan kita uji dan pertanyakan, target nya apa, apakah juara Kabupaten, Provinsi atau Nasional, dan nanti mereka menjelaskan seperti apa langkah-langjanya.²⁸

Hasil wawancara kepala madrasah yang dibenarkan pembina kegiatan ekstrakurikuler mengatakan bahwa pemilihan pembina kegiatan ditunjuk langsung oleh kepala madrasah dari guru-guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dengan melihat kemampuan dan keterampilan serta pengalaman yang sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ampu. Pelaporan program kegiatan ekstrakurikuler dikomunikasikan dengan kepala madrasah beserta dengan pengevaluasian. Komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan dua cara pertama komunikasi antarpribadi kedua, komunikasi melewati orang lain atau melewati wakamad kesiswaan.

c. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil penelitian menyatakan bahwa komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dengan pelatih kegiatan ekstrakurikuler yaitu orang yang ditunjuk berdasarkan surat tugas dari kepala madrasah untuk memberikan kemampuannya

²⁷Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 86.

²⁸Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00

kepada siswa-siswi sesuai dengan rencana programnya dan kepadanya diberikan kewenangan melatih sesuai bidangnya masing-masing, maka pelatih akan membuat program kerja selama satu tahun bersama dengan siswa-siswi kepengurusan ekstrakurikuler dan mengkonsultasikan dengan pembina, pembina yang akan menyampaikan kepada wakamad kesiswaan lalu diserahkan kepada kepala madrasah.

Berdasarkan penjelasan dari kepala madrasah mengatakan bahwa komunikasi dengan pelatih terjalin pada saat pelatih dan pembina menyampaikan program-program kegiatan, yang tentunya akan diberikan arahan dan masukan oleh kepala madrasah. Selain program kegiatan ekstrakurikuler komunikasi antarpribadi yang dilakukan kepala madrasah juga dilakukan pada saat pengevaluasian. Selebihnya pembinaan, pengawasan dan lain-lain melewati wakamad dan pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini dibenarkan oleh Pelatih kegiatan karate yang mengatakan: program selama setahun akan di komunikasikan dengan pembina dan selanjutnya pembina beserta saya menghadap bapak kepala madrasah, dan program itu akan dipertanyakan serta diuji.²⁹

d. Komunikasi Kepala Madrasah dengan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler

Sesuai dengan hasil penyajian data kepala madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar juga menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan siswa-siswi, partisipasi aktif para siswa di dalam berbagai keputusan selalu dilibatkan.

²⁹Hevin Mahasenda, pelatih kegiatan Ekstrakurikuler Karate Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Rabu 26 Februari 2020, pukul 17: 43.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada saat wawancara, kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sering mengikutkan siswa-siswi dalam perlombaan kegiatan ekstrakurikuler yang tentunya sudah dikonfirmasi oleh para pembina dan pelatih. Motivasi dan penghargaan kepada siswa dilakukan kepala madrasah pada saat upacara bendera senin setiap minggunya, agar siswa-siswi lebih rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ataupun memberikan penghargaan kepada siswa/siswi yang menang dalam perlombaan kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini didukung hasil wawancara dengan pembina kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja yang mengatakan: “dalam membuat program siswa-siswi dalam kepeguruan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja juga dilibatkan”.³⁰

Selain itu komunikasi kepala madrasah untuk memotivasi siswa juga dibutuhkan seperti memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa yang selalu semangat dan berprestasi. karena para siswa merupakan klien utama yang harus dilayani, oleh sebab itu siswa harus dilibatkan secara aktif dan tepat, tidak hanya di dalam proses belajar mengajar, tetapi juga didalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kepala madrasah selalu memberikan penghargaan dan apresiasi kepada siswa yang berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler, siswa yang memenangkan lomba akan di panggil kedepan setelah selesai upacara senin yang disaksikan seluruh siswa lainnya agar dia merasa dihargai dan di akui bakatnya tersebut dengan diberi hadiah meskipun tidak seberapa tentunya itu sangat memotivasi para siswa.

³⁰Elda Riana Yaslitha, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Jum'at 21 Februari 2020, pukul 11:45.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara oleh Ayu Nurmala dan Ghina Raudhatul Jannah siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Karate mengatakan: “biasanya teman-teman yang menjuarai kegiatan lomba Karate akan dipanggil diberikan hadiah setelah upacara senin”.³¹

e. Komunikasi Kepala Madrasah dengan Instansi Lain

Sesuai dengan penyajian data Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar juga bekerja sama dengan instansi lain, seperti halnya dalam landasan teori yang disebut dengan komunikasi eksternal. Komunikasi ini bertujuan agar kegiatan ekstrakurikuler diakui oleh khalayak, mampu bersaing dan juga mendapat dukungan dari instansi lain. Bahkan instansi lain bisa menjadi sangat menguntungkan karena lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dengan mudah bisa ikut dalam suatu organisasi tersebut.

Hubungan komunikasi dengan instansi lain ini dibina kepala madrasah salah satunya dengan cara meminta instansi lain menjadi pembina dan kesediaan mereka untuk melatih siswa-siswi, misalnya meminta pihak kepolisian untuk melatih siswa-siswi dalam hal PBB dan juga meminta pihak PMR Kabupaten serta Dinas Sosial untuk menjadi pemateri dalam kegiatan kemah Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. Selain itu pihak kepolisian lalu lintas sering hadir untuk bersosialisai dengan siswa-siswi mengenai berkendara yang aman biasanya sosialisai ini dilaksanakan setelah upacara bendera Senin. Bukan Hanya itu Madrasah Aliyah

³¹Siswa-siswi yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Jum'at 21 Februari 2020, pukul 17:30.

Negeri 4 Banjar juga bekerjasama dengan Bimbel Belajar dimana setiap satu tahun sekali pada waktu OSPEK para anggota Bimbel akan mensosialisasikan dan menawarkan bimbingan dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yang mengatakan: kalo untuk ekskul kita banyak beberapa instansi memiliki kerjasama, seperti Dramben yang bekerjasama dengan Kepolisian, Pramuka dengan Pramuka Kabupaten, sama juga PMR ya dengan Dinas Kesehatan kita, ada nanti mereka mengadakan pelatihan, bahkan mereka kadang-kadang terjun langsung.³²

Hal ini didukung wawancara bersama pelatih ekstrakurikuler palang merah remaja yang mengatakan: “sering sekali mendapat pelatihan yang diadakan dari dinas kesehatan atau kabupaten, biasanya mereka selalu memberi kabar apabila ingin mengadakan lomba”.³³

2. Faktor Pendukung Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Estrakurikuler

a. Adanya Sikap Keterbukaan antara Kepala Madrasah dengan Bawahan

Kepemimpinan akan efektif apabila dalam mengelola madrasah seorang sosok pemimpin mampu menjadi teladan terhadap bawahannya. Kepala madrasah harus mempunyai sifat-sifat atau karakteristik sebagai seorang pemimpin maupun sebagai seorang manajer dalam mengelola ekstrakurikuler yang menjadi tanggung jawabnya, dalam hasil penelitian menyatakan bahwa komunikasi yang diterapkan dengan wakamad kesiswaan, para pembina dan pelatih dalam pembinaan kegiatan

³²Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

³³Fahrurrazi, pelatih kegiatan Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 20 Februari 2020, pukul 16: 30.

ekstrakurikuler oleh kepala madrasah yaitu komunikasi secara kekeluargaan, kebersamaan dan keterbukaan.

Sesuai dengan hasil wawancara, kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dalam berkomunikasi tidak membatasi dirinya dengan wakamad kesiswaan, para pembina dan pelatih, tidak beranggapan bahwa status jawaban merupakan suatu penghalang untuk dapat berkomunikasi, menganggap kalangan yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai teman sejawat, salah satu hal yang senantiasa dilakukan kepala madrasah guna menjaga hubungan komunikasinya diluar jam kerja, kepala madrasah sering berkumpul santai dengan wakamad dan guru pembina untuk menjaga hubungan kekeluargaan, artinya secara personal keduanya selalu menjaga hubungan kekeluargaan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja yang membenarkan: kepala madrasah tidak membatasi diri dalam hal waktu dan tempat untuk saling bertinteraksi baik itu mengenai kegiatan ekstrakurikuler atau hanya sekedar berbicara masalah pribadi.³⁴

b. Media Komunikasi yang sudah tersedia

Hasil penelitian menyatakan bahawa selain sikap keterbukaan dari masing-masing pihak, hubungan yang baik melalui alat media komunikasi yang mendukung juga dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa keterampilan komunikasi bukan hanya kemampuan

³⁴Elda Riana Yaslitha, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Jum'at 21 Februari 2020, pukul 11:45.

mengadakan komunikasi secara *face to face* tetapi juga menggunakan media.³⁵ Komunikasi dilakukan kepala madrasah dengan menggunakan alat komunikasi yang sudah tersedia seperti telepon, laptop sebagai pendukung penyampaian informasi (e-mail, media sosial). Meskipun kepala madrasah, wakamad kesiswaan, pembina ekstrakurikuler berada pada tempat yang berjauhan namun komunikasi tetap jalan salah satunya menggunakan fasilitas telepon. Proses komunikasi menggunakan media seperti grup whatsapp, grup ini sangat membantu proses komunikasi yang ada pada madrasah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah beliau mengatakan dengan adanya grup tersebut sangat memudahkan beliau meskipun sekedar membagi informasi atau membicarakan hal yang penting terkait apapun dan para pembina dapat langsung merespon cepat chat tersebut.³⁶

Hal ini didukung dengan wawancara bersama ibu pembina kegiatan ekstrakurikuler PMR beliau mengatakan “kami masing-masing pembina ada memiliki satu grup wa yangmana didalam grup wa juga terdapat bapa kepala madrasah.”³⁷

³⁵Chatab Nevizond, *Diagnostic Management*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2007), h. 27-30.

³⁶Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

³⁷Elda Riana Yaslitha, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Jum'at 21 Februari 2020, pukul 11:45.

c. Kemampuan Wakamad Kesiswaan, Para Pelatih dan Pembina yang memadai

Sesuai dengan penyajian data faktor pendukung selanjutnya terkait dengan keadaan atau kondisi yang dapat dipercayai dan dipertanggung jawabkan. wakamad, para pembina dan pelatih yang berstatus sebagai komunikator yaitu orang yang menerima pesan mempunyai pengetahuan yang luas dengan kemampuan memadai untuk menerima informasi dan instruksi dari kepala madrasah, demi berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih baik, penyelesaian pekerjaan sesuai dengan kewajiban masing-masing dan memberikan pendapat agar mutu kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkat.

Sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala madrasah yang mengatakan: dalam mencari pembina dan pelatih yang memenuhi standar yang ditentukan misalnya orang ini pembina atau pelatih drumband pengalamannya kita lihat, kemudian dia mempunyai sertifikat atau tidak nah itu yang kita cek kemudian tujuannya jelas maka kita akan menyetujuinya untuk menjadi pelatih atau pembina kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai.³⁸

3. Faktor Penghambat Komunikasi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Hambatan Waktu dan Pekerjaan

Hasil penyajian data juga menyatakan beberapa penghambat keterampilan komunikasi kepala madrasah, yaitu sulit mencari waktu yang sesuai karena para pembina ekstrakurikuler dipilih dari guru-guru mata pelajaran atau guru-guru kelas yang mengajar juga di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, baik kepala madrasah

³⁸Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

maupun para pembina dan pelatih memiliki kesibukan masing-masing sehingga komunikasi secara interpersonal sedikit sulit dilakukan, keterbatasan waktu kosong/luang, benturan waktu menjadi penghambat komunikasi antara pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan: hambatan waktu dan pekerjaan lebih kearah pembina, pertama, karena pembina juga pengawai disini otomatis tidak full kedua, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan disore hari kalo berkenaan dengan kegiatan lain mereka kadang-kadang tidak hadir dalam ekstrakurikuler di sore hari.³⁹

b. Loyalitas dan Dedikasi Para Pembina yang Masih Kurang

Hasil penyajian data menyatakan loyalitas dan dedikasi melakukan pekerjaan yang bersumber pada target dan sasaran kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki pembina ekstrakurikuler dimadrasah masih terbilang kurang

Sesuai dengan hasil wawancara bersama pelatih, ada sedikit kekecewaan pelatih terhadap sikap pembina dimana pembina sering tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler, padahal menurut bapa Fahrurrazi selaku pelatih Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja harusnya pembina hadir dan melihat serta mengawasi paling tidak sebentar dalam setiap pelatihan kegiatan yang berlangsung, agar dapat terkontrol bukan hanya saat acara tertentu saja pembina hadir dan mengontrol kegiatannya.⁴⁰

³⁹Syamsudin, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 19 Maret 2020, pukul 11: 00.

⁴⁰Fahrurrazi, pelatih kegiatan Ekstrakurikuler PMR Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Kamis 20 Februari 2020, pukul 16: 30.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara bersama pelatih kegiatan ekstrakurikuler paskibraka yang mengatakan: pembina hadir pada saat ada acara-acara tertentu saja kalo untuk datang pada setiap sore kegiatan ekstrakurikuler sangat jarang bahkan bisa dikatakan tidak pernah dan untuk penyampaian informasi biasanya hanya melalui chat pribadi melalui media *whatsapp*.⁴¹

⁴¹Nur Laili Ramdhani, pelatih kegiatan Ekstrakurikuler Paskibraka Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Jl. Pendidikan No. 31 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, wawancara pribadi, Jum'at 21 Februari 2020, pukul 18: 00.